

**PENAFSIRAN SURAT AL-ASHR MENURUT MOH.
EMON HASIM DAN KH. BISRI MUSTHOFA
(STUDI KOMPARATIF KITAB TAFSIR AYAT SUCI
LENYEPANEUN DAN KITAB TAFSIR AL-IBRIZ)**

SKRIPSI



MUHAMAD NAJIB AGHYL
NIM. 2108304061

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H/2025 M**

**PENAFSIRAN SURAT AL-ASHR MENURUT MOH. E.
HASIM DAN KH. BISRI MUSTHOFA
(STUDI KOMPARATIF KITAB TAFSIR AYAT SUCI
LENYEPANEUN DAN KITAB TAFSIR AL-IBRIZ)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama S. Ag
Pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Adab

MUHAMAD NAJIB AGHYL
NIM. 2108304061

UINSSC

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H/ 2025 M**

ABSTRAK

Muhamad Najib Aghyl, 2108304061, penelitian ini berjudul Penafsiran Surat Al-Ashr Menurut Moh. E. Hasim Dan KH. Bisri Musthofa (Studi Komparatif Kitab Tafsir *Ayat Suci Lenyepaneun* Dan Kitab Tafsir *Al-Ibriz*).

Penelitian ini membahas mengenai penafsiran Surat Al-Ashr dalam dua karya tafsir lokal Nusantara, yaitu Tafsir Ayat Suci *Lenyepaneun* karya Moh. E. Hasim dan Tafsir *Al-Ibriz* karya KH. Bisri Musthofa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap persamaan dan perbedaan dalam penafsiran dua tokoh tersebut terhadap surat Al-Ashr, serta untuk melihat bagaimana konteks sosial dan budaya lokal memengaruhi pendekatan tafsir yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi komparatif. Sebagai landasan teori, penulis menggunakan teori hermeneutika Paul Ricoeur dengan fokus pada konsep distansi, interpretasi, dan apropriasi, yang membantu menjelaskan bagaimana teks Al-Qur'an ditafsirkan dan penafsiran mereka bukan hanya penjelasan literal, tapi proses aktif dalam menjembatani wahyu dengan kebutuhan spiritual dan sosial masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Moh. E. Hasim menggunakan metode tafsir tahlili dengan corak adabi ijtimai'i, dalam penafsirannya selalu menampilkan ilustrasi budaya Sunda dan fenomena realitas masyarakat. Sementara KH. Bisri Musthofa menggunakan secara umum menggunakan metode tahlili, terkhusus menafsirkan surat Al-Ashr cenderung kepada metode ijmal yang lebih ringkas, dengan bahasa Jawa ngoko dan aksara pegon, mencerminkan kesederhanaan masyarakat Jawa. Meskipun berbeda dalam metode dan gaya penyampaian, keduanya menekankan pentingnya keimanan, amal saleh, dan kesabaran dalam memaknai surat Al-Ashr. Penelitian ini menunjukkan bahwa karya tafsir lokal tidak hanya berfungsi sebagai media dakwah, tetapi juga sebagai cerminan dinamika sosial dan budaya masyarakat muslim Nusantara.

Kata Kunci: Tafsir Nusantara, Surat Al-Ashr, Studi Komparatif

ABSTRACT

Muhamad Najib Aghyl, 210830406, *The title of this research is "The Interpretation of Surat Al-Ashr According to Moh. E. Hasim and KH. Bisri Musthofa (A Comparative Study of the Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun and the Tafsir Al-Ibriz)."*

This study discusses the interpretation of Surah Al-Ashr in two local Nusantara tafsir works, namely *Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun* by Moh. E. Hasim and *Tafsir Al-Ibriz* by KH. Bisri Musthofa. The aim of this research is to reveal the similarities and differences in how these two scholars interpret Surah Al-Ashr, and to examine how local social and cultural contexts influence their exegetical approaches. This research employs a qualitative method with a comparative study approach. As its theoretical foundation, the study uses Paul Ricoeur's hermeneutic theory, focusing on the concepts of distancing, interpretation, and appropriation, which help explain how the Qur'anic text is interpreted—not merely as a literal explanation, but as an active process of bridging divine revelation with the spiritual and social needs of society.

The findings show that Moh. E. Hasim employs the *tahlili* (analytical) method with an *adabi ijtimai* (literary social) style, consistently incorporating Sundanese cultural illustrations and social realities in his interpretations. Meanwhile, KH. Bisri Musthofa generally applies the *tahlili* method, but specifically uses the more concise *ijmali* (summary) method when interpreting Surah Al-Ashr, expressed in Javanese ngoko and Pegon script, reflecting the simplicity of Javanese society. Despite differences in method and style, both emphasize the importance of faith, righteous deeds, and patience in understanding the message of Surah Al-Ashr. This study shows that local tafsir works serve not only as tools for religious instruction but also as reflections of the social and cultural dynamics of the Muslim communities in the Indonesian archipelago.

Keywords: Nusantara Tafsir, Surat Al-Ashr, Comparative Study.

الملخص

محمد نجيب عقيل، 2108304061، هذه الدراسة بعنوان "تفسير رسالة العشر عند محمد هاشم وخالد حسين بسري مصطفى" (دراسة مقارنة بين كتاب تفسير الآيات الكريمة من سورة النور وكتاب تفسير الإبريز).

تناقش هذه الدراسة تفسير سورة العشر في كتابين محليين لتفسير نوسانتارا، وهما تفسير آيات سوتشي لينيابانيون لمحمد هاشم وتفسير الإبريز لخ.ح. بسري مصطفى. والغرض من هذه الدراسة هو الكشف عن أوجه التشابه والاختلاف في تفسير الشخصيتين تجاه سورة العشر، ومعرفة كيف يؤثر السياق الاجتماعي والثقافي المحلي على منهج التفسير المستخدم. تستخدم هذه الدراسة منهجاً نوعياً مع منهج دراسة مقارنة. كأساس نظري، يستخدم المؤلف نظرية بول ريكور التأويلية مع التركيز على مفاهيم المسافة والتفسير والاستيلاء، مما يساعد على تفسير نص القرآن وأن تفسيره ليس مجرد تفسير حرفي، بل عملية نشطة في ربط الوحي بالاحتياجات الروحية والاجتماعية للمجتمع.

تُظهر نتائج الدراسة أن محمد إي هاشم يستخدم أسلوب التفسير التحليلي بأسلوب أدبي اجتماعي، ويُظهر في تفسيره دائماً أمثلة على الثقافة السودانية وظواهر واقع المجتمع. بينما يستخدم خبير حسين مصطفى أسلوب التفسير بشكل عام، ويميل تحديداً في تفسير حرف العشر إلى أسلوب الإجمالي الأكثر إيجازاً، مع لغة نغوكو الجاوية وخط بيجون، مما يعكس بساطة المجتمع الجاوي. وعلى الرغم من اختلاف أسلوب وطريقة التسليم، بل أيضاً كمرأة للديناميكيات الاجتماعية والثقافية للمجتمع المسلم في الأرخبيل.

الكلمات المفتاحية : تفسير نوسانتارا، رسالة العشر، دراسة مقارنة

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi

**PENAFSIRAN SURAT AL-ASHR MENURUT MOH. E.
HASIM DAN KH. BISRI MUSTHOFA
(STUDI KOMPARATIF KITAB TAFSIR AYAT SUCI
LENYEPANEUN DAN KITAB TAFSIR AL-IBRIZ)**

Muhamad Najib Aghyl

NIM. 2108304061

Menyetujui

Pembimbing I



Nurkholidah, M. Ag

NIP. 19750925 200501 2 005

Pembimbing II



Prof. Dr. KH. Slamet Firdaus, MA

NIP. 19571109 198803 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan IAT



Dr. Mohamad Yahya, M. Hum

NIP. 19861116 201903 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini,

NAMA : MUHAMAD NAJIB AGHYL

NIM : 2108304061

JUDUL : PENAFSIRAN SURAT AL-ASHR MENURUT MOH. E. HASIM DAN KH. BISRI MUSTHOFA (STUDI KOMPARATIF KITAB TAFSIR AYAT SUCI LENYEPANEUN DAN KITAB TAFSIR AL-IBRIZ).

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

Cirebon, 29 Mei 2025

Pembimbing I



Nurkholidah, M. Ag
NIP. 19750925 200501 2 005

Pembimbing II



Prof. Dr. KH. Slamet Firdaus, MA
NIP. 19571109 198803 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhamad Najib Aghyl

NIM : 2108304061

Judul : Penafsiran Surat Al-Ashr Menurut Moh. E. Hasim dan KH. Bisri Musthofa (Studi Komparatif Kitab Tafsir *Ayat Suci Lenyepaneun* dan Kitab Tafsir *Al-Ibriz*).

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang digunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan dan pedoman karya tulis ilmiah
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ditemukan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 29 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



Muhamad Najib Aghyl
NIM. 2108304061



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

Nomor : B-0374/Un.30/F.V/PP.00.9/03/2025

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab ditetapkan Dosen pembimbing skripsi
b. Mereka yang namanya disebut dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melakukan bimbingan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 7 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2025, tentang Statuta UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
5. Panduan Pendidikan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun Akademik 2021/2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi**

Pertama : Menugaskan Saudara:

1. **Nurkholidah, M.Ag.** Sebagai Dosen Pembimbing I
2. **Prof. Dr. H. Slamet Firdaus, MA** Sebagai Dosen Pembimbing II

Dalam penulisan skripsi saudara : **Muhamad Najib Aghyl** NIM: **2108304061** Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) dengan Judul : “ **Penafsiran surat Al-Ashr Menurut Moh. E. Hasim dan KH. Bisri Mustofa (Studi Komparatif Kitab Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun dan Kitab Tafsir Al-Ibriz)** ”.

Bimbingan dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan mulai tanggal 17 Maret 2025s/d 17 September 2025

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau serta diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Cirebon
Pada Tanggal : 17 Maret 2025
Dekan



Anwar Sanusi

Tembusan :

1. Ketua Jurusan pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik

2. Akademik, Kelembagaan dan Alumni Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

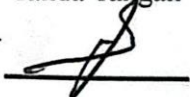
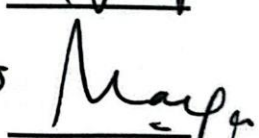
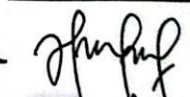
Token : LtGSph

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penafsiran Surat Al-Ashr Menurut Moh. E. Hasim Dan Kh. Bisri Musthofa (Studi Komparatif Kitab Tafsir *Ayat Suci Lenyepaneun* Dan Kitab Tafsir *Al-Ibriz*)”. oleh Muhamad Najib Aghyl NIM. 2108304061, telah dimunaqosahkan pada tanggal 05 Juni 2025. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 05 Juni 2025

TIM MUNAQOSAH

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M. Hum. NIP. 19861116 201903 1 008	16-6-2025	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M. Ag. NIP. 19750925 200501 2 005	12-6-2025	
Penguji I Dr. Didi Junaedi, M.A. NIP. 19791226 200801 1 007	10-6-2025	
Penguji II Dr. Hj. Umayah, M.Ag. NIP. 19730714 199803 2 001	10-6-2025	
Pembimbing I Nurkholidah, M. Ag. NIP. 19750925 200501 2 005	12-6-2025	
Pembimbing II Prof. Dr. KH. Slamet Firdaus, MA NIP. 19571109 198803 1 002	16-6-2025	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M. Ag.
NIP. 19710501 200003 1 004

MOTTO

“

**BERBUAT UNTUK SEBUAH HARAPAN YANG TIDAK LAGI
DIPIKIRKAN, AKAN TETAPI DIPERJUANGKAN.**



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Muhamad Najib Aghyl. Lahir di Cirebon pada 26 Agustus 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Jumali dan Ibu Iin Tarsini, yang tinggal di Dusun Kliwon RT 001 RW 001 Desa Greded Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon. Dengan semangat, yang tinggi untuk terus belajar sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. Paud Melati (2008 – 2009)
2. SDN 1 Greded (2009 – 2015)
3. MTS Miftahul Ulum Greded (2015 – 2018)
4. MA Yatamu Pasawahan (2018-2021)
5. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2021-sekarang)

Pengalaman Organisasi:

1. Pengurus Osis MA Yatamu Pasawahan (2019-2020)
2. Pramuka MA Yatamu Pasawahan (2019-2020)
3. Divisi Pengembangan Masyarakat HMJ IQTAF (2022-2023)
4. Bidang PTKP Himpunan Mahasiswa Islam (2023-2024)
5. Departemen Pengembangan Jaringan Organisasi DEMA FUA (2023-2024)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puja, puji dan syukur kepada Allah SWT. Serta dukungan dari orang-orang tercinta, hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang ada disekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah mengabulkan doa dan hajat saya, hamba-Nya yang penuh dengan kekhilafan dan dosa.
2. Orang-orang tercinta yaitu Ayahku Jumali dan Ibuku Iin Tarsini. yang kasih sayangnya tiada henti, yang doanya selalu mengiringi setiap langkah, yang pengorbanannya menjadi pijakan dalam setiap pencapaian. Terima kasih atas cinta, kesabaran, dan dukungan yang tiada lelah kalian berikan. Tanpa restu dan semangat dari kalian, langkah ini tak akan pernah sejauh ini. Terimakasih telah memberikan kenyamanan, keamanan dan selalu mengusahakan banyak hal serta memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya di kampus UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Semoga ayah dan ibu selalu sehat dan selalu ada dalam lindungan Allah SWT.
3. Adik laki-lakiku yang hebat, cekatan, Muhamad Fiqry Maulana. Semoga selalu dipermudah segala urusannya, sekolahnya, sampai kepada berkuliah di kampus pilihan.
4. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Bapak Dr. Mohamad Yahya, M. Hum. Serta seluruh Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan

Tafsir dan jajaran yang telah berbagi ilmu, pengalaman, arahan, dan bimbingannya. Semoga segala ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya, dan dapat saya amalkan serta dalam kehidupan.

5. Terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada Dosen Pembimbing Skripsi I dan II, yaitu Ibu Nurkholidah M. Ag dan Prof. Dr. KH. Slamet Firdaus, MA. yang telah sangat berjasa dalam membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Keluarga besar IAT B angkatan 21, HMJ IQTAF, HMI Komisariat Addin, DEMA FUA, KKN 93. Terimakasih sangat diucapkan telah menemani perjalanan penulis dalam mengindahkan masa perkuliahan di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
7. Keluarga kos-kosan Fajar Lucky, Dzikri Fadhilah, Daffa Fadhillah, Wildan Najwanuddin, Faisal Makarim, Fadhilah Al-Fatah, Hafidz Maulana, Alfiyan Ardiyansyah, Fikri Khoirul, Reynaldi, Royyan, Fuad, Farhan, yang sudah menyediakan tempat dan menjadi tempat bercerita saat penulis merasakan kesulitan ketika perkuliahan atau saat proses penulisan skripsi ini. Semoga kalian semua dipermudah segala urusannya, khususnya di masa skripsi seperti sekarang ini. Semoga pertemanan kita ini tak lekang dimakan waktu.
8. Segenap perkumpulan *Tobalino Gregedino*, Rivki Lutfiya Farhan, M. Ag, Muhamad Fikri Aditya S.I.Kom, Aji Mahendra, S. Pd. Fakhruroji, Aji Permana, yang sudah menemani perjalanan perkuliahan penulis yang penuh hambatan dan tantangan ini, terima kasih karena senantiasa menjadi tempat berdiskusi, bertukar pikiran, dan beradu argumen. Terima kasih juga atas kebersamaannya yang banyak membantu serta selalu menemani penulis dalam suka maupun duka. Semoga perkumpulan kita tak pernah terputus dan

akan terus mekar layaknya bunga sampai waktu yang tidak ditentukan demi tercapainya tujuan menjadi tongkrongan yang dipertimbangkan oleh masyarakat dan membawa kebermanfaatan bagi masyarakat.

9. Segenap teman-teman masa kecil penulis, Muhamad Subur, S. Kom, Aji Permana, Deny Priyatna, Slamet Riyadi, Rifki Fauzi, Maulana Sidik, Terima kasih telah menjadi penghibur di tengah tekanan dan lelahnya proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Maka, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan. Karena itu, penulis menerima dengan terbuka, saran, masukan, kritik yang ingin disampaikan, sekian terima kasih.



KATA PENGANTAR

Segala puja, puji dan syukur kepada Allah subhāna wa ta'āla yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga berkat rahmat, hidayah dan kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membuka kehidupan yang terang benderang saat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan diberi judul Penafsiran Surat Al-Ashr Menurut Moh. E. Hasim Dan Kh. Bisri Musthofa (Studi Komparatif Kitab Tafsir *Ayat Suci Lenyepaneun* Dan Kitab Tafsir *Al-Ibriz*). Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan, arahan, bantuan dari banyak pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M. Hum. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)
4. Ibu Nurkholidah M. Ag (Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) juga sebagai dosen pembimbing skripsi I yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. KH. Slamet Firdaus, MA. (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) juga sebagai dosen pembimbing skripsi II yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Wawan Dharmawan, S.Sos. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
7. Kepada mereka semua, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih yang tulus dalam iringan doa, semoga Allah SWT. membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. *Āmīn*.

Cirebon, 05 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Muhamad Najib Aghyl
NIM. 2108304061

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	.koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	–	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ اِ	<i>Fat}hah dan ya</i>	Ai	a dan i
...وِ	<i>Fat}hah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ	<i>Fat}hah dan alif atau Ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = *Qāla*

قِيلَ = *Qīla*

قُولُوا = *Qūlu*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

- Ta' marbu>t}ah* hidup

ta marbu>t}ah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbu>t}ah* mati

ta marbu>t}ah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).
Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fad}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjai>na>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

الْحَجُّ : *al-h}ajj*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Ali>* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabi>* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *as-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bi>ladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari

pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al Qur'ān), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab.

9. Lafaz *al-jala>lah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muda>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinulla>h* بِاللَّهِ *billa>hi*

Adapun *ta marbut>ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi> rahmatilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan

huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma> Muhammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wudia linna>si lallazi> bi Bakkata muba>rakan

Syahru Ramada>n al-lazi unzila fi>h al-Qur'a>n

Nasi>r al-Di>n al-Tu>si>

Abu> Nasr al-Farabi>

Al-Ghaza>li>

Al-Munqiz min al-D}ala>l

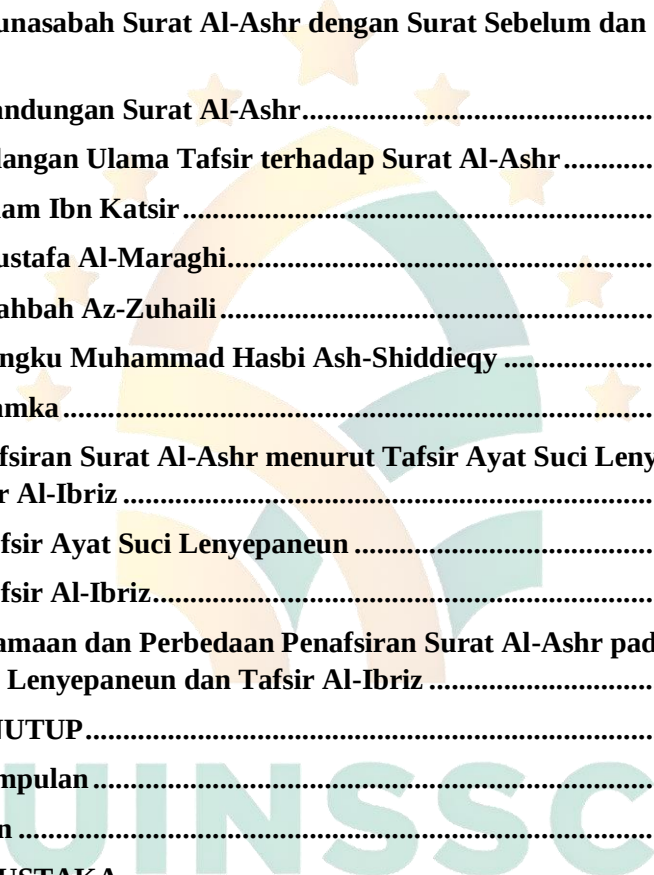
UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
الملخص.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
DAFTAR ISI.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan Penelitian	14
E. Telaah Pustaka	15
F. Kerangka Teori	24
G. Metode Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Sumber Data	30
3. Teknik Pengumpulan Data	30
4. Teknik Analisis Data	30
H. Sistematika Pembahasan	31
BAB II KONSEP HERMENEUTIKA PADA PENAFSIRAN AL-QUR'AN	32
A. Pengertian Hermeneutika	32

B. Hermeneutika Paul Ricouer dalam Penafsiran Al-Qur'an	37
C. Konsep <i>Distansi</i> , <i>Intrepretasi</i> dan <i>Apropriasi</i> dan penerapannya pada Surat Al-Ashr	43
1. <i>Distansi</i>	43
2. <i>Interpretasi</i>	45
3. <i>Apropriasi</i>	47
BAB III STUDI KITAB TAFSIR AYAT SUCI LENYEPANEUN DAN KITAB TAFSIR AL-IBRIZ	50
A. Mohamad Emon Hasim dan Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun.....	50
1. Biografi Moh. E. Hasim	50
2. Perjalanan Pendidikan dan Karya yang dihasilkan	52
B. Profil Kitab Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun.....	55
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir Lenyepaneun	55
2. Spesifikasi Tafsir	57
a. Karakteristik Tafsir	57
b. Sumber Penafsiran	62
c. Sistematika Penulisan Tafsir	62
d. Metode Tafsir.....	64
e. Corak Tafsir.....	66
C. KH. Bisri Mustofa dan Kitab Tafsir Al-Ibriz.....	66
1. Biografi KH. Bisri Mustofa.....	66
2. Perjalanan Pendidikan dan Karya yang dihasilkan	69
D. Profil Kitab Tafsir Al-Ibriz	76
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Ibriz	76
2. Spesifikasi Tafsir	78
a. Karakteristik Tafsir	78
b. Sumber Penafsiran	79
c. Sistematika Penulisan Tafsir	80
d. Metode Tafsir.....	82
e. Corak Tafsir.....	83

BAB IV PENAFSIRAN SURAT AL-ASHR DAN ANALISIS KOMPARASI PADA KITAB TAFSIR AYAT SUCI LENYEPANEUN DAN KITAB TAFSIR AL-IBRIZ	84
A. Surat Al-Ashr	84
1. Definisi Surat Al-Ashr.....	84
2. Sejarah Turunnya Surat Al-Ashr	85
3. Munasabah Surat Al-Ashr dengan Surat Sebelum dan Sesudahnya 86	
4. Kandungan Surat Al-Ashr.....	88
B. Pandangan Ulama Tafsir terhadap Surat Al-Ashr	89
1. Imam Ibn Katsir	89
2. Mustafa Al-Maraghi.....	90
3. Wahbah Az-Zuhaili.....	91
4. Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy	91
5. Hamka.....	92
C. Penafsiran Surat Al-Ashr menurut Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun dan Tafsir Al-Ibriz	93
1. Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun	93
2. Tafsir Al-Ibriz.....	97
D. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Surat Al-Ashr pada Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun dan Tafsir Al-Ibriz	99
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON